

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT INFLASI, SERTIFIKAT BANK
INDONESIA SYARIAH (SBIS), JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII),
INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG), INVESTASI ASING DAN
PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH
TAHUN 2010-2017**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

MUHAMMAD SOKHIF AL BAIHAQI

NIM. 14810126

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT INFLASI, SERTIFIKAT BANK
INDONESIA SYARIAH (SBIS), JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII),
INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG), INVESTASI ASING DAN
PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH
TAHUN 2010-2017**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

MUHAMMAD SOKHIF AL BAIHAQI
NIM. 14810126

PEMBIMBING:

Dr. ABDUL QOYUM, SEL., M.Sc.Fin.
NIP: 19850630 201503 1 007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-254/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2021

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH TINGKAT INFLASI, SERTIFIKAT BANK INDONESIA SYARIAH (SBIS), JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII), INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG), INVESTASI DAN PERTUMBUHAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD SOKHIF AL BAIHAQI
Nomor Induk Mahasiswa : 14810126
Telah diujikan pada : Jumat, 19 Februari 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 604ee4ef355c



Penguji I

Lailatis Syarifah, M.A.
SIGNED

Valid ID: 604c5f01b7244



Penguji II

Anggari Marya Kresnowati, SE., ME
SIGNED

Valid ID: 603c4fc5369e3



Yogyakarta, 19 Februari 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 604f0eb1752f7

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi saudara Muhammad Sokhif Al Baihaqi

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum W.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Sokhif Al Baihaqi

NIM : 14810126

Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Jakarta Islamic Index (JII), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Investasi Asing dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Nilai Tukar Rupiah Tahun 2010-2017**

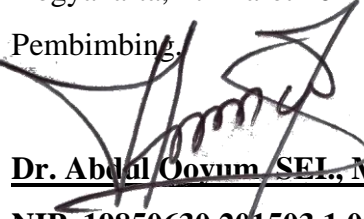
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syari'ah Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan disetujuinya surat persetujuan ini kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 17 Maret 2021

Pembimbing,



Dr. Abdul Coyum SEL., M.Sc.Fin.

NIP. 19850630 201503 1 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Sokhif Al Baihaqi

NIM : 14810126

Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa Skripsi yang Berjudul **“ANALISIS PENGARUH TINGKAT INFLASI, TINGKAT SUKU BUNGA (SBI), INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG), INVESTASI ASING, PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH TAHUN 2010-2017”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 3 Sya'ban 1442 H

17 Maret 2021

Penulis



Muhammad Sokhif Al Baihaqi

NIM. 14810126

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Muhammad Sokhif Al Baihaqi
NIM : 14810126
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty fee right*) atau karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Jakarta Islamic Index (JII), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Investasi Asing dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Nilai Tukar Rupiah Tahun 2010-2017.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non Eksklusi ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 17 Maret 2021

Pendulis

(Muhammad Sokhif Al Baihaqi)

HALAMAN MOTO

*“ Sebuah pencapaian bukanlah hasil dari kekuatan besar
Melainkan hasil dari kegigihan dan kesungguhan ”*



HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku persembahkan, karya kecil ini untuk orang-orang yang aku cintai :

Keluarga Besarku Dan Diriku.



HALAMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab-Latin dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/u/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alīf	Tidak dilambangkan	
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ṡa'	ṡ	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	K dan h
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Sād	ṡ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	d	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṡ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Aīn	'	Koma terbalik ke atas
غ	Gaīn	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	Mīm	M	'em
ن	Nūn	N	'en
و	Wāwu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbūtah di Akhir Kata

1. Bila *ta'marbūtah* dibaca mati ditulis dengan *h*, kecuali kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila *ta'marbūtah* diikuti dengan kata sandang ‘*al*’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāham al-auliā'</i>
--------------------------	---------	--------------------------

3. Bila *ta'marbūtah* hidup dengan hâraikat fathâh, kasrah dan dâmmah ditulis *r*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Dâmmah</i>		U

E. Vokal Panjang

1	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	<i>Ā</i>
	جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>

2	<i>Fathah + ya' mati</i> تَنْسَى	Ditulis	<i>Ā</i>
		Ditulis	<i>Tansā</i>
3	<i>Kasrah + ya' mati</i> كَرِيم	Ditulis	<i>Ī</i>
		Ditulis	<i>Karīm</i>
4	<i>Dâmmah + wāwu mati</i> فُرُوض	Ditulis	<i>Ū</i>
		Ditulis	<i>Furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1	<i>Fathah + ya' mati</i> بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Ai</i>
		Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	<i>Fathah + wāwu mati</i> قَوْل	Ditulis	<i>Au</i>
		Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata penulisannya dipisah dengan tanda apostrof (‘)

1	أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
2	لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang *Alif + Lām*

1. Bila kata sandang *Alif + Lam* diikuti huruf *qamariyyah* ditulis dengan *al*.

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila kata sandang *Alif + Lam* diikuti *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, serta dihilangkan huruf *l* (el)-nya.

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Samā</i>
-----------	---------	----------------

الشَّمْسُ	Ditulis	<i>As_syams</i>
-----------	---------	-----------------

I. Huruf Besar

Huruf besar ditulis dengan menyesuaikan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Penulisan kata-kata dalam suatu rangkaian dilakukan berdasarkan bunyi atau pengucapannya.

ذو الفروض	Ditulis	<i>Żawî al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

K. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, seperti: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat dan lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku al-Hijab.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, namun berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, seperti Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, seperti Toko Hidayah dan Mizan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah SwT atas rahmat dan hidayah yang dilimpahkannya, serta sholawat dan yang selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya dari zaman jahiliyah menuju jalan yang penuh dengan rahmat.

Skripsi ini disusun dengan tujuan memenuhi sebagian syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam pada Program Studi Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. terselesaikannya skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan yang diberikan oleh banyak pihak, hingga akhirnya dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis berkeinginan untuk mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Dr. Abdul Qoyum, SEI., M.Sc.Fin., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan masukan dan bantuannya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Dr. Abdul Qoyum, SEI., M.Sc.Fin., selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Akademik yang telah meluangkan waktunya untuk mengarahkan, membimbing, memberi saran serta memotivasi penulis agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dosen dan seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bantuan yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Kedua orang tua tercinta, serta keluarga besar yang selalu memberi dukungan dan doanya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh teman-teman mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2014 yang telah memberikan dukungan dan bantuannya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharapkan saran dan masukan pembaca yang dapat membantu penulis dalam menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca sekalian. Penulis mendoakan semoga bantuan, bimbingan, arahan dan saran yang diberikan terkait penyelesaian skripsi ini mendapat balasan dari Allah SwT, serta dapat menjadi bekal di akhirat nanti.

Yogyakarta, 03 Desember 2020

Penulis

Muhammad Sokhif Al Baihaqi

NIM: 14810126

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang	1
B.Rumusan Masalah	9
C.Tujuan Penelitian	10
D.Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A.Kajian Teori	13
1. <i>PurchasingPowerParity Theory</i>	13
2. Nilai Tukar Rupiah	14
3. Inflasi	17
4. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	22
5. <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i>	25
6. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).....	30

7. Investasi	31
8. Pertumbuhan Ekonomi	35
B. Telaah Pustaka	40
C. Kerangka Pemikiran.....	53
D. Hipotesis Penelitian.....	53
1. Pengaruh Inflasi pada Nilai Tukar	53
2. Pengaruh SBIS pada Nilai Tukar.....	55
3. Pengaruh JII pada Nilai Tukar	56
4. Pengaruh IHSG pada Nilai Tukar.....	57
5. Pengaruh Investasi Asing pada Nilai Tukar	58
6. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi pada Nilai Tukar	59
BAB III METODE PENELITIAN	62
A. Jenis dan Sumber Data Penelitian	62
B. Metode Pengumpulan Data	62
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	63
D. Teknik Analisis Data.....	64
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	69
A. Analisis Deskriptif Statistik	69
B. Uji Asumsi Klasik	71
1. Uji Multikolinearitas	71
2. Uji Autokorelasi.....	72
3. Uji Heteroskedastisitas	73
4. Uji Normalitas	73
C. Uji Hipotesis	74
1. Pengaruh Tingkat Inflasi pada Nilai Tukar.....	76
2. Pengaruh Tingkat SBIS pada Nilai Tukar	76
3. Pengaruh JII terhadap Nilai Tukar.....	76
4. Pengaruh IHSG terhadap Nilai Tukar.....	77
5. Pengaruh Investasi Asing terhadap Nilai Tukar	77
6. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Nilai Tukar	78
D. Pembahasan.....	78
1. Pengaruh Inflasi pada Nilai Tukar Rupiah Tahun 2010-2017.....	79

2. Pengaruh SBIS pada Nilai Tukar Rupiah Tahun 2010-2017	81
3. Pengaruh JII pada Nilai Tukar Rupiah Tahun 2010-2017.....	82
4. Pengaruh IHSG pada Nilai Tukar Rupiah Tahun 2010-2017.....	84
5. Pengaruh Investasi Asing pada Nilai Tukar Rupiah Tahun 2010- 2017	86
6. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi pada Nilai Tukar Rupiah Tahun 2010-2017.....	88
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	I
CURRICULUM VITAE.....	IX



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2010-2017.....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	45
Tabel 4.1 Deskriptif Statistik	69
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	72
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi	72
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	73
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi.....	75
Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis.....	78



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pergerakan Nilai Tukar Mata Uang Rupiah (Rp) terhadap Nilai Mata Uang Dollar Amerika (USD) Periode Januari 2010-2018.....	2
Gambar 1.2 Inflasi dan Komponen Inflasi Indonesia.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Teoretis.....	53
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	74



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian.....	I
Lampiran 2. Hasil Analisis Deskripsi Statistik	VI
Lampiran 3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	VII
Hasil Uji Multikolinieritas	VII
Hasil Uji Autokorelasi	VII
Hasil Uji Heteroskedastisitas	VII
Hasil Uji Normalitas	VII
Lampiran 4. Hasil Uji Hipotesis.....	VIII



ABSTRAK

Pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar dari tahun ke tahun mengalami penurunan atau pelemahan, harga pada akhir tahun 2010 dan akhir tahun 2017 mengalami sedikit penguatan. Perubahan nilai tukar mata uang yang terjadi dapat berdampak pada depresiasi mata uang, yaitu penurunan nilai tukar rupiah terhadap mata uang dolar Amerika. Jika rupiah terus melemah akan memberi sinyal yang kurang positif dari masyarakat terhadap fundamental ekonomi. Namun, yang perlu diperhatikan di hari-hari berikutnya adalah efek bola salju di mana perkembangan nilai tukar bisa menjadi sulit dikendalikan dan penurunannya bertambah tajam. Selain itu, melemahnya rupiah bisa menjadi sebuah sinyal yang nyata bahwa kondisi ekonomi menjadi semakin berat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inflasi, SBIS, JII, IHSG, investasi asing dan pertumbuhan ekonomi terhadap nilai tukar rupiah pada tahun 2010-2017. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, dengan data berupa time series, serta dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi, JII serta pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh negatif pada nilai tukar rupiah, investasi asing memiliki pengaruh positif pada nilai tukar rupiah, namun SBIS dan IHSG tidak berpengaruh negatif signifikan pada nilai tukar rupiah.

Kata kunci: inflasi, SBIS, JII, IHSG, investasi asing, pertumbuhan ekonomi, nilai tukar

ABSTRACT

The movement of the rupiah exchange rate against the dollar from year to year has decreased or weakened, prices at the end of 2010 and the end of 2017 experienced a slight strengthening. Changes in currency exchange rates that occur can have an impact on currency depreciation, namely a decrease in the exchange rate of the rupiah against the US dollar. If the rupiah continues to weaken, it will give a less positive signal from the public regarding economic fundamentals. However, what needs to be considered in the following days is the snowball effect in which the development of the exchange rate can become difficult to control and the decline is sharp. In addition, the weakening of the rupiah can be a clear signal that economic conditions are getting tougher. Therefore, this study aims to analyze the effect of inflation, SBIS, JII, IHSG, foreign investment and economic growth on the rupiah exchange rate in 2010-2017. The approach used in this research is a quantitative approach, with data in the form of time series, and analyzed using multiple linear regression. The results of this study indicate that inflation, JII and economic growth have a negative effect on the rupiah exchange rate, foreign investment has a positive effect on the rupiah exchange rate, but the SBIS and IHSG do not have a significant negative effect on the rupiah exchange rate.

Keyword: inflation, SBIS, JII, IHSG, foreign investment, economic growth, exchange rates

BAB I

PENDAHULUAN

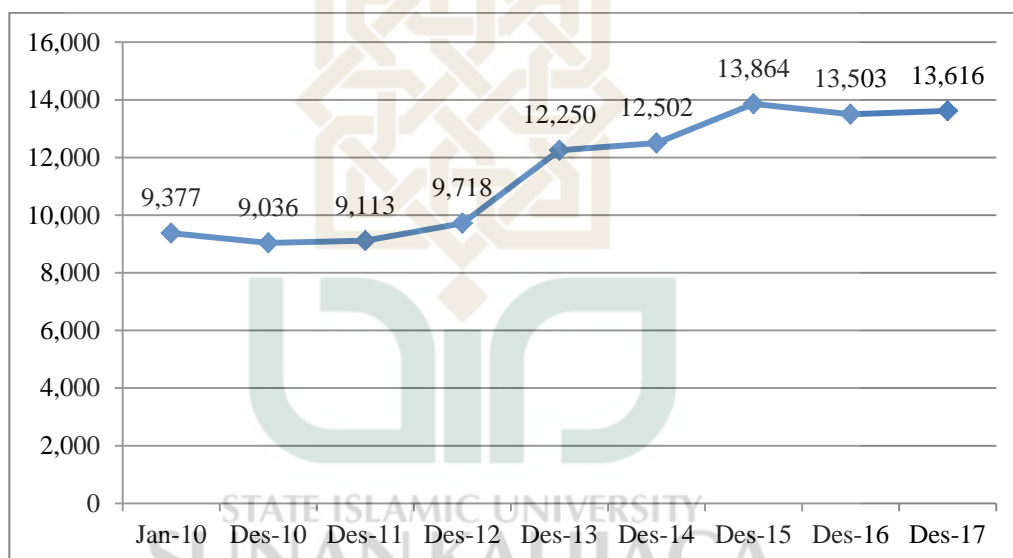
A. Latar Belakang

Perdagangan internasional melibatkan berbagai negara di dunia dan menjadikannya lebih terikat. Setiap negara yang terlibat dalam perdagangan internasional juga memerlukan interaksi yang tidak dapat dihindarkan, karena suatu negara dapat mengembangkan perekonomiannya melalui perdagangan internasional (Sugiharini, 2006). Setiap Negara memiliki kelebihan dan kekurangan dalam sumber daya yang tersedia, sehingga dengan adanya perdagangan internasional, setiap Negara dapat saling bertukar sumber daya yang dimiliki dan yang dibutuhkan dengan Negara lain.

Guna memperlancar transaksi perdagangan internasional, diperlukan suatu sarana penunjang yang dapat memenuhi transaksi tersebut. Sarana yang dapat digunakan dalam perdagangan internasional yaitu alat pembayaran yang dapat diterima oleh seluruh Negara berupa uang. Uang merupakan alat pembayaran yang sah (UU RI No. 7 Tahun 2011 Pasal 1 poin 2), dan setiap negara memiliki mata uang yang berbeda-beda. Hal demikian dikarenakan nilai uang setiap negara berbeda-beda, maka penggunaan uang ditetapkan menggunakan nilai mata uang yang telah disepakati.

Setiap Negara dapat melakukan transaksi internasional menggunakan mata uangnya sendiri yang nilainya disesuaikan dengan nilai mata uang Negara yang bersangkutan. Penyesuaian nilai mata uang ini bertujuan agar harga yang dikeluarkan sesuai dengan harga yang diberikan oleh Negara yang

memproduksi barang atau sumber daya. Penyesuaian tersebut dapat berdampak pada nilai uang mata uang yang berubah-ubah, karena ketidakpastian dari nilai tukar. Nilai tukar yang berubah-ubah memengaruhi perkembangan harga barang maupun jasa dalam negeri secara langsung. Nilai tukar yang tidak stabil juga dapat memengaruhi arus modal atau dan perdagangan internasional. Perubahan nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar yang terjadi dari Januari 2010-2017 disajikan dalam Gambar 1.1 berikut.



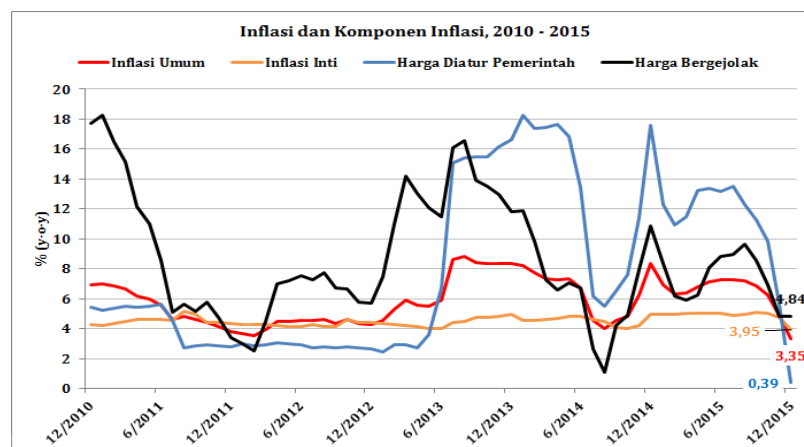
Gambar 1.1 Pergerakan Nilai Tukar Mata Uang Rupiah (Rp) terhadap Nilai Mata Uang Dolar Amerika (USD) periode Januari 2010-2017

Sumber : <https://www.bi.go.id/id/moneter/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx>

Nilai tukar rupiah mengalami pelemahan dari tahun ke tahun, namun, pada akhir tahun 2010 dan akhir tahun 2016 mengalami sedikit penguatan. Nilai tukar rupiah terhadap dollar terkuat ada pada akhir tahun 2010, yaitu sebesar Rp9.036,00, sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dolar terlemah ada pada akhir tahun 2015 hingga mencapai Rp13.864,00. Nilai tukar mata uang yang mengalami perubahan juga berdampak pada apresiasi maupun depresiasi

mata uang. Apresiasi mata uang merujuk pada nilai tukar mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain yang mengalami peningkatan, sedangkan depresiasi mata uang merujuk pada nilai tukar mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain yang mengalami penurunan. Negara yang mata uangnya sering digunakan sebagai pembanding dalam pertukaran yaitu Dolar Amerika Serikat (USD). Hal demikian disebabkan mata uang dolar Amerika merupakan salah satu mata uang yang kuat dan digunakan sebagai acuan oleh sebagian besar negara berkembang. Amerika Serikat juga menjadi kolaborator dagang yang dominan di Indonesia. Oleh karena itu, jika nilai mata uang rupiah terhadap dolar Amerika mengalami fluktuasi yang cukup signifikan dapat mengganggu aktivitas perdagangan. Jika fluktuasi tersebut terjadi secara terus menerus, maka dapat menyebabkan kerugian ekonomi, karena perdagangan internasional dinilai dengan dolar (Puspitaningrum dkk, 2014).

Perubahan yang terjadi pada nilai tukar mata uang rupiah terhadap mata uang dolar Amerika dapat dikarenakan faktor yang memengaruhinya, seperti kondisi makro ekonomi suatu negara (Pratiwi & Santosa, 2012). Kondisi makro ekonomi yang dapat memengaruhi perubahan nilai tukar rupiah yaitu tingkat inflasi. Inflasi merujuk pada kenaikan harga barang yang bersifat umum dan terjadi secara terus menerus, sehingga berdampak pada aktivitas perdagangan internasional. Tingkat inflasi yang terjadi di Indonesia juga mengalami fluktuasi dalam kurun waktu tahun 2010 hingga tahun 2015. Tingkat inflasi selama lima tahun tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 1.1 Inflasi dan Komponen Inflasi Indonesia

Sumber : <http://macroeconomicdashboard.feb.ugm.ac.id/>

Nilai tukar mata uang suatu negara dapat mengalami perubahan karena tingkat inflasi. Hal tersebut didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Endri (2007), Triyono (2008), Murdayanti (2012), Oktavia dkk (2013), Puspitaningrum dkk (2014), Muchlas & Alamsyah (2015) dan Fadhilah & Sukmana (2017). Penelitian-penelitian tersebut yang menjelaskan bahwa nilai tukar mata uang rupiah dapat dipengaruhi oleh perubahan tingkat inflasi, sehingga tingkat inflasi menjadi variabel yang dapat memengaruhi nilai tukar mata uang rupiah.

Nilai tukar rupiah juga dapat dipengaruhi oleh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) (Fadhilah & Sukmana, 2017). Adanya perubahan pada suku bunga domestik juga dapat berdampak pada fluktuasi nilai tukar. Bank Indonesia sebagai bank sentral Indonesia tentunya memiliki kebijakan yang ditujukan untuk mengendalikan suku bunga sehingga diharapkan dapat menjaga stabilitas nilai mata uang Rupiah. Hal demikian dikarenakan perubahan yang terjadi pada tingkat suku bunga dapat berpengaruh pada aliran

dana suatu negara, dan berdampak pada penawaran maupun permintaan nilai tukar mata uang.

Jakarta Islam Index (JII) juga dapat memengaruhi nilai tukar mata uang rupiah (Fadhilah & Sukmana, 2017). JII termasuk dalam indeks harga saham yang diperdagangkan dalam Bursa Efek Indonesia yang berbasis syariah (Anityaloka, 2013: 1), artinya indeks ini diisi oleh perusahaan-perusahaan yang aktivitas operasionalnya berbasis syariah. Indeks ini digunakan sebagai tolok ukur kinerja investasi pada saham yang berbasis syariah. Meningkatnya indeks JII dapat meningkatkan minat investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia, sehingga nilai rupiah juga akan meningkat.

Hodijah (2015) dan Istiqomah (2013) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah dapat dipengaruhi pula oleh investasi asing. Investasi asing menjadi salah satu sumber pendanaan penting bagi suatu Negara, karena dengan adanya investor asing yang menanamkan modalnya di suatu Negara berarti investor tersebut percaya bahwa pembangunan ekonomi di Negara tersebut baik dan dapat memberikan return saham yang tinggi pula. Tingginya investasi asing yang diterima dapat memperkuat nilai tukar uang.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) juga dapat memengaruhi nilai tukar rupiah. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulistyandari (2011), Kemal & Fakhrudin (2015) dan Fadhilah & Sukmana (2017). IHSG dapat menjadi indikator yang mencerminkan kinerja pasar modal (Mie & Agustina, 2014: 81). Suatu kondisi ekonomi Negara dikatakan baik

jika nilai IHSG menunjukkan trend peningkatan, sebaliknya Negara yang sedang mengalami kondisi ekonomi buruk maka IHSG-nya juga turun.

Perubahan pada nilai tukar mata uang rupiah juga dapat dikarenakan tingkat pendapatan perkapita atau pertumbuhan ekonomi yang dihitung berdasarkan produk domestik bruto (PDB) atau *gross domestic bruto* (GDP) (Murdayanti, 2012;Mardiana & Suzan, 2016). Pertumbuhan ekonomi menjadi sumber utama untuk meningkatkan standar hidup masyarakat luas. Pertumbuhan ekonomi jangka panjang dapat memengaruhi kemampuan suatu negara dalam meningkatkan standar hidup penduduknya. Selain itu, ketidakstabilan pertumbuhan ekonomi juga dapat berpengaruh terhadap investasi atau arus modal serta perdagangan internasional, sehingga pertumbuhan ekonomi yang meningkat diharapkan dapat membuat nilai tukar mata uang rupiah lebih stabil.

Berdasarkan data yang diperoleh dari BPS, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2010 hingga 2015 cenderung mengalami penurunan. Hal tersebut menunjukkan bahwa Indonesia masih belum memiliki kondisi perekonomian yang baik. Namun pada tahun 2016 dan 2017 pertumbuhan perekonomian Indonesia mengalami peningkatan, meskipun peningkatan yang dialami belum signifikan. Data pertumbuhan ekonomi Indonesia selama tahun 2010-2017 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 2010-2017

No	Tahun	Persentase (%)
1.	2010	6,81
2.	2011	6,44
3.	2012	6,19
4.	2013	5,56
5.	2014	5,02
6.	2015	4,79
7.	2016	5,02
8.	2017	5,07

Sumber : <http://bisniskeuangan.kompas.com>

Data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada data yang dilaporkan oleh Bank Indonesia yang berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999 Pasal 4 ayat (1) merupakan bank sentral. Bank Indonesia sebagai lembaga negara independen, memiliki tujuan untuk mencapai dan memelihara stabilitas nilai rupiah. Pemilihan Bank Indonesia dalam penelitian ini dikarenakan Bank Indonesia berwenang untuk mengeluarkan kebijakan yang terkait dengan mata uang. Oleh karena itu, pengamatan yang dilakukan terhadap perubahan pada beberapa kondisi makro ekonomi dapat memprediksi nilai tukar rupiah.

Pada sisi lain, jika rupiah terus melemah akan memberikan sinyal yang kurang positif pada masyarakat terhadap fundamental ekonomi. Yang perlu kita perhatikan di hari-hari berikutnya adalah efek bola salju di mana perkembangan nilai tukar bisa menjadi sulit dikendalikan dan penurunannya bertambah tajam. Selain itu, melemahnya rupiah bisa menjadi suatu sinyal nyata yang harus diwaspadai. Hal demikian disebabkan terpuruknya nilai tukar mata uang rupiah hingga Rp.13.000 per dolar AS, dapat membuat kondisi ekonomi menjadi makin berat, karena dampak ganda dari depresiasi rupiah

tersebut sangat panjang. Krisis finansial yang semula terlokalisasi bisa berdampak pada sektor yang lain.

Permasalahan terkait dengan perekonomian di Indonesia cukup kompleks terkait beberapa dimensi ekonomi, baik dari kelembagaan maupun sistemnya. Permasalahan krisis ekonomi di Indonesia dimulai dari munculnya krisis nilai tukar mata uang sebagai dampak dari sistem keuangan, sehingga nilai tukar mata uang menunjukkan perbandingan nilai mata uang satu negara dengan negara lain (Perdana, dkk., 2014). Titik keseimbangan dari perbedaan nilai mata uang kedua negara dapat dicapai dengan menentukan penawaran dan permintaan terhadap mata uang. Teori-teori terkait kurs (*exchange rate theories*) dalam literatur ekonomi dijelaskan dalam dua pendekatan, yaitu tradisional dan modern. Pendekatan tradisional, atau dapat dikatakan pula sebagai pendekatan elastisitas, berdasarkan perdagangan serta paritas daya beli untuk dapat mengetahui perubahan nilai tukar mata uang dalam jangka panjang. Pendekatan modern lebih menjelaskan pada perubahan nilai tukar mata uang pada pasar modal dan arus modal internasional. Selain itu, pendekatan modern juga menganalisis perubahan yang terjadi pada nilai tukar mata uang untuk jangka pendek dengan sifat yang tidak terduga dalam mencapai stabilitas jangka panjang. Kedua pendekatan tersebut memiliki peran penting dalam menjelaskan fluktuasi nilai tukar jangka pendek dengan jangka panjang, sehingga dapat mengetahui rumusan model analisis nilai tukar pada faktor ekonomi makro lainnya dalam perekonomian (Yuliadi, 2008: 61).

Fluktuasi yang sering terjadi pada nilai tukar mata uang rupiah dapat terjadi dikarenakan tingkat inflasi yang lemah dan mengurangi kebutuhan konsumen. Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan, maka penelitian ini mengambil judul: **“ANALISIS PENGARUH TINGKAT INFLASI, SERTIFIKAT BANK INDONESIA SYARIAH (SBIS), JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII), INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG), INVESTASI ASING DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH TAHUN 2010-2017”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh inflasi pada nilai tukar rupiah tahun 2010-2017?
2. Bagaimana pengaruh tingkat SBIS pada nilai tukar rupiah tahun 2010-2017?
3. Bagaimana pengaruh tingkat JII pada nilai tukar rupiah tahun 2010-2017?
4. Bagaimana pengaruh IHSG pada nilai tukar rupiah tahun 2010-2017?
5. Bagaimana pengaruh investasi asing pada nilai tukar rupiah tahun 2010-2017?
6. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi pada nilai tukar rupiah tahun 2010-2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah untuk.

1. Menganalisis pengaruh inflasi pada nilai tukar rupiah tahun 2010-2017.
2. Menganalisis pengaruh tingkat SBIS pada nilai tukar rupiah tahun 2010-2017.
3. Menganalisis pengaruh tingkat JII pada nilai tukar rupiah tahun 2010-2017.
4. Menganalisis pengaruh tingkat IHSG pada nilai tukar rupiah tahun 2010-2017.
5. Menganalisis pengaruh tingkat investasi asing pada nilai tukar rupiah tahun 2010-2017.
6. Menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi pada nilai tukar rupiah tahun 2010-2017.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat akademis maupun praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Akademis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan pembanding bagi peneliti selanjutnya.
 - b. Penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber informasi terkait perkembangan nilai tukar rupiah, terutama pada periode 2010-2017.

- c. Penelitian ini dapat digunakan untuk menjelaskan faktor yang dapat memengaruhi pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan dan referensi bagi peneliti yang tertarik dengan dampak tingkat inflasi, SBIS, JII, investasi asing dan pertumbuhan ekonomi, terhadap nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika. Selain itu, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pihak yang berkepentingan dengan masalah ini.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini secara garis besar berisi lima bab utama yang dapat diuraikan sebagai berikut.

BAB I adalah pendahuluan, yang menguraikan latar belakang masalah terkait dengan topik yang diteliti dan mendasari hal-hal yang dilakukan dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang tersebut kemudian disusun perumusan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian yang perlu dicari jawabannya. Kemudian, dari rumusan masalah tersebut dapat ditentukan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Selain itu, diuraikan pula manfaat penelitian yang dilakukan bagi pihak-pihak terkait, serta menguraikan sistematika penulisan penelitian.

BAB II adalah kerangka teori dan pengembangan hipotesis. Bab ini menguraikan teori-teori yang relevan dengan variabel penelitian. Teori yang digunakan yaitu teori inflasi, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS),

Jakarta Islamic Index (JII), tingkat suku bunga, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), investasi serta pertumbuhan ekonomi. Selain itu, bab ini juga menguraikan penelitian-penelitian terdahulu yang serupa dengan yang diteliti penulis. Kemudian, disusun pula pengembangan hipotesis berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, sehingga dapat dipahami dan menjadi landasan untuk melakukan penelitian.

BAB III yaitu metode penelitian. Bab ketiga berisi uraian tentang metode penelitian yang digunakan, mulai dari jenis dan objek penelitian, jenis data dan teknik pengumpulan data yang digunakan, definisi operasional setiap variabel, serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV berisikan uraian deskripsi hasil penelitian dari pengujian-pengujian yang telah dilakukan serta pembuktian hipotesis dengan hasil analisis yang telah dilakukan (hipotesis ditolak atau diterima).

BAB V memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian dan saran yang diberikan penyusun untuk penelitian selanjutnya serta batasan pada penelitian penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada periode tahun 2010-2017, tingkat inflasi berpengaruh negatif signifikan pada nilai tukar rupiah, JII berpengaruh negatif signifikan pada nilai tukar, investasi asing berpengaruh positif signifikan pada nilai tukar, dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif signifikan pada nilai tukar, sedangkan tingkat SBIS tidak berpengaruh negatif signifikan pada nilai tukar, dan IHSG tidak berpengaruh negatif signifikan pada nilai tukar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini dapat memperkuat teori *purchasing power parity* yang khususnya terkait dengan nilai tukar rupiah, yaitu tingginya tingkat inflasi dapat melemahkan nilai tukar rupiah karena membuat harga barang secara keseluruhan menjadi meningkat, sehingga daya beli masyarakat ikut melemah. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai saham JII yang tinggi dapat meningkatkan nilai tukar rupiah. Namun, SBIS yang mengalami penurunan membuktikan dapat memperkuat nilai tukar rupiah. Investasi asing yang makin besar menyebabkan permintaan

mata uang asing juga meningkat sehingga dapat melemahkan nilai tukar rupiah. Hal serupa yang juga memperkuat teori yaitu tingginya pertumbuhan ekonomi dapat memperkuat nilai tukar rupiah.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi, SBIS, JII, investasi asing dan pertumbuhan ekonomi dapat memengaruhi nilai tukar rupiah. Oleh karena itu, pemerintah dapat membuat kebijakan yang dapat mengendalikan harga komoditas sehingga jika terjadi perubahan tidak terlalu signifikan dan dapat dikendalikan kembali, terutama ketika hari-hari besar atau keagamaan. Selain itu, pemerintah juga dapat menciptakan kebijakan yang dapat mendukung masyarakat untuk dapat memperoleh pekerjaan sehingga dapat menyejahterakannya, seperti kemudahan dalam perijinan usaha.
3. Bagi penelitian lebih lanjut dapat menggunakan variabel lain maupun variabel mediasi sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih beragam dengan menambah beberapa variabel. Selain itu dapat dicari sektor mana saja yang sangat peka terhadap variabel nilai tukar. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat membandingkan periode penelitian yaitu antara periode sebelum krisis ekonomi, setelah krisis ekonomi dan pada saat krisis finansial global sehingga akan diketahui konsistensi variabel tersebut dalam melihat pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi nilai tukar rupiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdoh, W.M.Y.M., Yusuf, N.H.M., Zulkifli, S.A.M., Bulot, N., & Ibrahim, N.J. (2016). Macroeconomic Factors That Influence Exchange Rate Fluctuation in ASEAN Countries. *International Academic Journal of Social Science*, Vol. 2, No. 1, 89-94.
- Adigwe, P.K., Ezeagba, C.E., & Francis N.P.U. (2015). Effect of Foreign Direct Investment on Nigerian Economic Growth. *European Journal of Research and Reflection in Management Sciences*, Vol. 3, No. 5, 28-34.
- Adisetiawan. (2009). Hubungan Tingkat Suku Bunga, Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Inflasi, dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 13, No. 1, 23-33.
- Amalia, Henny Septiana. (2004). *Analisis Pengaruh Tingkat Bunga dan Inflasi terhadap Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing di Indonesia Periode 2001-2003*. Tesis. Universitas Indonesia.
- Anityaloka, R.N., & Ambarwati, A.N. (2013). Peramalan Saham Jakarta Islamic Index Menggunakan Metode ARIMA Bulan Mei-Juli 2010. *Statistika*, Vol. 1, No. 1, 1-5.
- Armansyah, R.F. (2016). Faktor Makro Ekonomi dan Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 16, No. 1, 1-14.
- Aziz, Mariyah Ulfa. (2010). *Kapita Selekta Ekonomi Islam Kontemporer*. Bandung: ALFABETA.
- Bau, A.F., Kumaat, R.J., & Niode, A.O. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisien*, Vol. 16, No. 3, 524-535.
- Dewan Syariah Nasional MUI. (2003). *Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal*.
- Dewan Syariah Nasional MUI. (2007). *Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 64/DSN-MUI/XII/2007 tentang Sertifikat Bank Indonesia Syariah Ju'alah (SBIS Ju'alah)*.
- Endri. (2007). Analisis Model Moneter Harga Fleksibel dalam Penentuan Nilai Tukar Rupiah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 8, No. 2, 193-208.
- Fadhilah, N., & Sukmana, R. (2017). Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Jakarta Islamic Index (JII), Tingkat Inflasi, dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terhadap Nilai Tukar: Pendekatan Autoregressive

- Distributed LAG (ARDL). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 4, No. 10, 833-846.
- Ginting, Ari Mulianta, 2013. *Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Ekspor Indonesia*, Jakarta : Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI), Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik.
- Heryanto. (2010). *Analisis Inflasi, BI Rate, Kurs Rupiah dan Jumlah Uang Beredar terhadap Volume Perdagangan Saham di Bursa Efek Indonesia*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Hodijah, S. (2015). Analisis Penanaman Modal Asing di Indonesia dan Pengaruhnya terhadap Nilai Tukar Rupiah. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, Vol. 10, No.2, 350-362.
- Hora, Kiswan, 2010. *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham*, Yogyakarta : UAJY.
- Huda, N. (2015). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: PRENAMEDIA GROUP.
- Istiqomah. (2013). Pengaruh Inflasi dan Investasi terhadap Nilai Tukar Rupiah. *Signifikan*, Vol. 2, No. 1, 57-68.
- Jufrida, F., Syechalad, M.N., & Nasir, M. (2016). Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung (FDI) dan Investasi Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, Vol. 2, No. 1, 54-68.
- Jusmaliani. (2008). *Investasi Syariah (Implementasi Konsep pada Kenyataan Empirik)*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Kemal, M.T., & Fakhrudin. (2015). Analisis Pasar Saham Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, Vol. 2, No. 2, 105-120.
- Khan, R.S.A. (2014). Analysis If The Factors Affecting Exchange Rate Variability In Pakistan. *IOSR Journal of Business and Management*, Vol 16, Iss. 6, 115-121.
- Kilicarlan, Z. (2018). The Relationship between Exchange Rate Volatility and Foreign Direct Investment in Turkey: Toda and Yamamoto Causality Analysis. *International Journal of Economic and Financial Issues*, Vol. 8, No. 4, 61-67.
- Kuncoro, M. (2015). *Mudah Memahami & Menganalisis Indikator Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Lafrance, R., & Schembri, L. (2002). Purchasing-Power Parity: Definition, Measurement, and Interpretation. *Bank of Canada Review*, 27-33.
- Mankiw, N. G. (2003). *Teori Makro Ekonomi Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Manurung, Jonni, Adler Haymans Manurung, (2009). *Ekonomi Keuangan & Kebijakan Moneter*, Jakarta : Salemba Empat.
- Mardiana, R., & Suzan, L. (2016). Pengaruh Tingkat Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Nilai Tukar Rupiah (Studi pada Bank Indonesia Periode Tahun 2005-2014). *e-Proceeding of Management*, Vol. 3, No. 2, 1691-1698.
- Mie & Agustina, (2014). Analisis Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan Asing terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Miskroskil*, Vol. 4, No. 2, 81-90.
- Muchlas, Z., & Alamsyah, A.R. (2015). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Pasca Krisis (2000-2010). *Jurnal JIBEKA*, Vol. 9, No. 1, 76-86.
- Murdayanti, Y. (2012). Pengaruh Gross Domestic Product, Inflasi, Suku Bunga, Money Supply, Current Account dan Capital Account terhadap Nilai Kurs Rupiah Indonesia-Dolar Amerika. *EconoSains*, Vol. 10, No. 1, 114-130.
- My, N.Q., & Sayim, M. (2016). The Impact of Economic Factors on the Foreign Exchange Rates between USA and Four Big Emerging Countries: China, India, Brazil and Mexico. *International Finance and Banking*, Vol. 3, No. 1, 11-43.
- Napoles, P.R. (2004). The Purchasing Power Parity Theory and Ricardo's Theory of Value. *Contributions to Political Economy*, Vol. 23, pp. 1-16.
- Huda, M.N. (2008). *Investasi pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Oktavia, A.L., Sentosa, S.U., & Aimon, H. (2013). Analisis Kurs dan Money Supply di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, Vol. 1, No. 2, 149-165.
- Okta Ryan Pranata Yudha, 2013. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Inflasi Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2009-2011*, Semarang: UNNES.
- Parveen, S., Khan, A.Q., & Ismali, M. (2012). Analysis of The Factors Affecting Exchange Rate Variability in Pakistan. *Academic Research International*, Vol. 2, No. 3, 670-674.

- Patosa, J.B., & Cruz, A.T. (2013). Factors Affecting Exchange Rate Movements in Selected Asian Countries. *Philippine Agricultural Economics & Development Association*, 1-17.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/11/PBI/2008 tentang Sertifikat Bank Indonesia Syariah.
- Perdana, D.P., Yaningwati, F., & Saifi, M. (2014). Pengaruh Pelemahan Nilai Tukar Mata Uang Lokal (IDR) terhadap Nilai Ekspor (Studi pada Ekspor Crude Palm Oil (CPO) Indonesia Tahun 2009-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 17, No. 2, 1-8.
- Pratiwi, T.E., & Santosa, P.B. (2012). Analisis Perilaku Kurs Rupiah (IDR) terhadap Dollar Amerika (USD) pada Sistem Kurs Mengambang Bebas di Indonesia Periode 1997.3-2011.4 (Aplikasi Pendekatan Keynesian Sticky Price Model). *Diponegoro Journal of Economics*, Vol. 1, No. 1, 1-13.
- Puspitaningrum, R., Suhadak., & Zahroh, Z.A. (2014). Pengaruh Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Nilai Tukar Rupiah. Studi pada Bank Indonesia Periode Tahun 2003-2012. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 8, No. 1, 1-9.
- Rahutami, A.I. (2011). Purchasing Power Parity: Teori dan Perkembangan Model Empiris. *Working Paper*, 1-15.
- Ramasamy, R., & Abar, S.K. (2015). Influence of Macroeconomic Variables on Exchange Rates. *Journal of Economics, Business and Management*, Vol. 3, No. 2, 276-281.
- Sedyaningrum, M., Suhadak., & Nuzula, N.F. (2016). Pengaruh Jumlah Nilai Ekspor, Impor dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Nilai Tukar dan Daya Beli Masyarakat di Indonesia (Studi pada Bank Indonesia Periode Tahun 2006: IV-2015: III). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 34, No. 1, 114-121.
- Silvia, E.D., Wardi, Y., & Aimon, H. (2013). Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Infasi di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, Vol. 1, No. 02, 224-243.
- Sudarismiati, A. (2007). Pengaruh Aktivitas Perdagangan Valuta Asing Terhadap Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Growth*. Vol.5, No. 1, 14-23.
- Sugiharini. (2006). Kontribusi Perdagangan Internasional bagi Pembangunan Bangsa. *Modernisasai*, Vol. 2, No. 1, 58-65.
- Sulaksono, Agus, (2015). *Pengaruh Infestasi dan Tenaga Kerja terhadap PDB Sektor Pertambangan di Indonesia*. Jawa Barat: UG.

- Sulistiyandari. (2011). Hubungan Kausalitas Antara Nilai Tukar Mata Uang dan Indeks Harga Saham di Pasar Modal Indonesia. *Performance*, Vol. 13, No.1, 103-127.
- Suyati, S. (2015). Pengaruh Inflasi Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah/UD Dollar terhadap Return Saham Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, Vol. 4, No. 3, 70-86.
- Taufiq & Kefi (2015). Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Kurs terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, Vol. 22, No. 38, 1-14.
- Triyono. (2008). Analisis Perubahan Kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 9, No. 2, 156-167.
- Undang-undang RI No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang.
- Utomo & Fauziyah, E. (2017). Faktor-faktor Determinan Kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika. *Media Trend*, Vol. 12, No. 1, 12-23.
- Venkatesan & Ponnamma. (2017). An Analysis of Macroeconomic Factors Affecting Foreign Exchange Rate. *SDMMD Journal of Management*, Vol. 8, Iss. 1, 21-29.
- Yuliadi, I. (2007). Analisis Nilai Tukar Rupiah dan Implikasinya pada Perekonomian Indonesia. Pendekatan Error Correlation Model (ECM). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 8, No. 2, 146-162.
- Yuliadi, I. (2008). *Ekonomi Moneter*. Jakarta: Indeks.
- <https://hatihatifg.wordpress.com/2014/12/> diakses pada pukul 21:38 tanggal 5 April 2017.
- <http://macroeconomicdashboard.feb.ugm.ac.id/perkembangan-pasar-finansial-dan-sektor-moneter-2015iv/> diakses pada pukul 21:41 tanggal 5 April 2017.
- <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2016/02/07/182803626/Pertumbuhan.Ekonomi.2015.Terendah.dalam.Enam.Tahun.Terakhir> diakses pada pukul 21:45 tanggal 5 April 2017.
- <http://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/> diakses pada pukul 13.50 tanggal 10 Agustus 2018.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian

No	Bulan	Tahun	Kurs Jual	Kurs Beli	Nilai tukar (Rp)	Inflasi (%)	SBIS (%)
1	Desember	2017	13.616,00	13.480,00	13548	3,61	5,21
2	November	2017	13.582,00	13.446,00	13514	3,30	5,22
3	Oktober	2017	13.640,00	13.504,00	13572	3,58	5,22
4	September	2017	13.559,00	13.425,00	13492	3,72	5,20
5	Agustus	2017	13.418,00	13.284,00	13351	3,82	5,50
6	Juli	2017	13.390,00	13.256,00	13323	3,88	5,94
7	Juni	2017	13.386,00	13.252,00	13319	4,37	5,98
8	Mei	2017	13.388,00	13.254,00	13321	4,33	5,97
9	April	2017	13.394,00	13.260,00	13327	4,17	5,97
10	Maret	2017	13.388,00	13.254,00	13321	3,61	5,95
11	Februari	2017	13.414,00	13.280,00	13347	3,83	5,91
12	Januari	2017	13.410,00	13.276,00	13343	3,49	5,90
13	Desember	2016	13.503,00	13.369,00	13436	3,02	5,90
14	November	2016	13.631,00	13.495,00	13563	3,58	5,90
15	Oktober	2016	13.116,00	12.986,00	13051	3,31	5,90
16	September	2016	13.063,00	12.933,00	12998	3,07	6,15
17	Agustus	2016	13.367,00	13.233,00	13300	2,79	6,40
18	Juli	2016	13.159,00	13.029,00	13094	3,21	6,40
19	Juni	2016	13.246,00	13.114,00	13180	3,45	6,40
20	Mei	2016	13.683,00	13.547,00	13615	3,33	6,60
21	April	2016	13.270,00	13.138,00	13204	3,60	6,60
22	Maret	2016	13.342,00	13.210,00	13276	4,45	6,60
23	Februari	2016	13.462,00	13.328,00	13395	4,42	6,55
24	Januari	2016	13.915,00	13.777,00	13846	4,14	6,65
25	Desember	2015	13.864,00	13.726,00	13795	3,35	7,10
26	November	2015	13.909,00	13.771,00	13840	4,89	7,10
27	Oktober	2015	13.707,00	13.571,00	13639	6,25	7,10
28	September	2015	14.730,00	14.584,00	14657	6,83	7,10
29	Agustus	2015	14.097,00	13.957,00	14027	7,18	6,75
30	Juli	2015	13.548,00	13.414,00	13481	7,26	6,69
31	Juni	2015	13.399,00	13.265,00	13332	7,26	6,67
32	Mei	2015	13.277,00	13.145,00	13211	7,15	6,66
33	April	2015	13.002,00	12.872,00	12937	6,79	6,66
34	Maret	2015	13.149,00	13.019,00	13084	6,38	6,65
35	Februari	2015	12.927,00	12.799,00	12863	6,29	6,67
36	Januari	2015	12.688,00	12.562,00	12625	6,96	6,93

No	Bulan	Tahun	Kurs Jual	Kurs Beli	Nilai tukar (Rp)	Inflasi (%)	SBIS (%)
37	Desember	2014	12.502,00	12.378,00	12440	8,36	6,90
38	November	2014	12.257,00	12.135,00	12196	6,23	6,87
39	Oktober	2014	12.142,00	12.022,00	12082	4,83	6,85
40	September	2014	12.273,00	12.151,00	12212	4,53	6,88
41	Agustus	2014	11.776,00	11.658,00	11717	3,99	6,97
42	Juli	2014	11.649,00	11.533,00	11591	4,53	7,09
43	Juni	2014	12.029,00	11.909,00	11969	6,70	7,14
44	Mei	2014	11.669,00	11.553,00	11611	7,32	7,15
45	April	2014	11.590,00	11.474,00	11532	7,25	7,14
46	Maret	2014	11.461,00	11.347,00	11404	7,32	7,13
47	Februari	2014	11.692,00	11.576,00	11634	7,75	7,17
48	Januari	2014	12.287,00	12.165,00	12226	8,22	7,23
49	Desember	2013	12.250,00	12.128,00	12189	8,38	7,22
50	November	2013	12.037,00	11.917,00	11977	8,37	7,22
51	Oktober	2013	11.290,00	11.178,00	11234	8,32	6,97
52	September	2013	11.671,00	11.555,00	11613	8,40	6,96
53	Agustus	2013	10.979,00	10.869,00	10924	8,79	5,86
54	Juli	2013	10.329,00	10.227,00	10278	8,61	5,52
55	Juni	2013	9.979,00	9.879,00	9929	5,90	5,28
56	Mei	2013	9.851,00	9.753,00	9802	5,47	5,02
57	April	2013	9.771,00	9.673,00	9722	5,57	4,89
58	Maret	2013	9.768,00	9.670,00	9719	5,90	4,87
59	Februari	2013	9.715,00	9.619,00	9667	5,31	4,86
60	Januari	2013	9.746,00	9.650,00	9698	4,57	4,84
61	Desember	2012	9.718,00	9.622,00	9670	4,30	4,80
62	November	2012	9.653,00	9.557,00	9605	4,32	4,77
63	Oktober	2012	9.663,00	9.567,00	9615	4,61	4,75
64	September	2012	9.636,00	9.540,00	9588	4,31	4,67
65	Agustus	2012	9.608,00	9.512,00	9560	4,58	4,54
66	Juli	2012	9.532,00	9.438,00	9485	4,56	4,46
67	Juni	2012	9.527,00	9.433,00	9480	4,53	4,32
68	Mei	2012	9.613,00	9.517,00	9565	4,45	4,24
69	April	2012	9.236,00	9.144,00	9190	4,50	3,93
70	Maret	2012	9.226,00	9.134,00	9180	3,97	3,83
71	Februari	2012	9.130,00	9.040,00	9085	3,56	3,88
72	Januari	2012	9.045,00	8.955,00	9000	3,65	4,88
73	Desember	2011	9.113,00	9.023,00	9068	3,79	5,04
74	November	2011	9.216,00	9.124,00	9170	4,15	5,22
75	Oktober	2011	8.879,00	8.791,00	8835	4,42	5,77
76	September	2011	8.867,00	8.779,00	8823	4,61	6,28
77	Agustus	2011	8.621,00	8.535,00	8578	4,79	6,78

No	Bulan	Tahun	Kurs Jual	Kurs Beli	Nilai tukar (Rp)	Inflasi (%)	SBIS (%)
78	Juli	2011	8.551,00	8.465,00	8508	4,61	7,28
79	Juni	2011	8.640,00	8.554,00	8597	5,54	7,36
80	Mei	2011	8.580,00	8.494,00	8537	5,98	7,36
81	April	2011	8.617,00	8.531,00	8574	6,16	7,18
82	Maret	2011	8.753,00	8.665,00	8709	6,65	6,72
83	Februari	2011	8.867,00	8.779,00	8823	6,84	6,71
84	Januari	2011	9.102,00	9.012,00	9057	7,02	6,50
85	Desember	2010	9.036,00	8.946,00	8991	6,96	4,80
86	November	2010	9.058,00	8.968,00	9013	6,33	4,92
87	Oktober	2010	8.973,00	8.883,00	8928	5,67	6,85
88	September	2010	8.969,00	8.879,00	8924	5,80	5,23
89	Agustus	2010	9.086,00	8.996,00	9041	6,44	5,39
90	Juli	2010	8.997,00	8.907,00	8952	6,22	5,56
91	Juni	2010	9.128,00	9.038,00	9083	5,05	6,72
92	Mei	2010	9.226,00	9.134,00	9180	4,16	6,68
93	April	2010	9.057,00	8.967,00	9012	3,91	6,67
94	Maret	2010	9.161,00	9.069,00	9115	3,43	6,68
95	Februari	2010	9.382,00	9.288,00	9335	3,81	6,69
96	Januari	2010	9.412,00	9.318,00	9365	3,72	6,70

No	Bulan	Tahun	JII (Rp)	IHSG (Rp)	Investasi Asing (Rp)	Pertumbuhan Ekonomi (GDP/PDB) (%)
1	Desember	2017	759,07	6355,654	436.784.810.400.000	5,07
2	November	2017	713,66	5952,138	435.688.657.200.000	5,07
3	Oktober	2017	728,69	6005,784	437.558.565.600.000	5,07
4	September	2017	733,30	5900,854	434.979.381.600.000	5,03
5	Agustus	2017	746,26	5864,059	430.433.569.800.000	5,03
6	Juli	2017	748,37	5840,939	429.530.855.400.000	5,03
7	Juni	2017	749,60	5829,708	429.401.896.200.000	5,01
8	Mei	2017	733,69	5738,155	429.466.375.800.000	5,01
9	April	2017	738,19	5685,298	429.659.814.600.000	5,01
10	Maret	2017	718,35	5568,106	429.466.375.800.000	5,01
11	Februari	2017	698,08	5386,692	430.304.610.600.000	5,01
12	Januari	2017	689,32	5294,103	430.175.651.400.000	5,01
13	Desember	2016	694,13	5296,711	389.161.647.600.000	5,03
14	November	2016	682,71	5148,91	392.840.088.300.000	5,03
15	Oktober	2016	739,91	5422,542	378.010.469.100.000	5,03
16	September	2016	739,69	5364,804	376.475.371.800.000	5,06
17	Agustus	2016	746,87	5386,082	385.222.530.000.000	5,06

No	Bulan	Tahun	JII (Rp)	IHSG (Rp)	Investasi Asing (Rp)	Pertumbuhan Ekonomi (GDP/PDB) (%)
18	Juli	2016	726,61	5215,994	379.255.925.400.000	5,06
19	Juni	2016	694,34	5016,647	381.746.838.000.000	5,08
20	Mei	2016	648,85	4796,869	394.346.221.500.000	5,08
21	April	2016	653,26	4838,583	382.441.976.400.000	5,08
22	Maret	2016	652,69	4845,371	384.527.391.600.000	4,94
23	Februari	2016	641,86	4770,956	387.974.119.500.000	4,94
24	Januari	2016	612,75	4615,163	401.036.928.600.000	4,94
25	Desember	2015	603,35	4593,008	403.861.040.500.000	4,88
26	November	2015	579,80	4446,458	405.178.456.000.000	4,88
27	Oktober	2015	586,10	4455,18	399.294.000.100.000	4,88
28	September	2015	556,09	4223,908	429.096.866.300.000	4,78
29	Agustus	2015	598,28	4509,607	410.653.049.300.000	4,78
30	Juli	2015	641,97	4802,529	394.668.407.900.000	4,78
31	Juni	2015	656,99	4910,658	390.306.298.800.000	4,78
32	Mei	2015	698,10	5216,379	386.763.914.900.000	4,78
33	April	2015	664,80	5086,425	378.742.318.300.000	4,78
34	Maret	2015	728,20	5518,675	383.045.875.600.000	4,83
35	Februari	2015	722,10	5450,294	376.575.901.700.000	4,83
36	Januari	2015	706,68	5289,404	369.608.237.500.000	4,83
37	Desember	2014	691,04	5226,947	354.909.468.000.000	5,01
38	November	2014	683,01	5149,888	347.948.221.200.000	5,01
39	Oktober	2014	670,44	5089,547	344.695.835.400.000	5,01
40	September	2014	687,62	5137,579	348.404.696.400.000	4,99
41	Agustus	2014	691,13	5136,863	334.282.494.900.000	4,99
42	Juli	2014	690,40	5088,802	330.687.752.700.000	4,99
43	Juni	2014	654,00	4878,582	341.471.979.300.000	5,02
44	Mei	2014	656,83	4893,908	331.258.346.700.000	5,02
45	April	2014	647,67	4840,146	329.004.500.400.000	5,02
46	Maret	2014	640,40	4768,277	325.352.698.800.000	5,12
47	Februari	2014	626,86	4620,216	331.914.529.800.000	5,12
48	Januari	2014	602,87	4418,757	348.804.112.200.000	5,12
49	Desember	2013	585,11	4274,177	348.818.707.500.000	5,56
50	November	2013	579,87	4256,436	342.751.797.500.000	5,56
51	Oktober	2013	615,71	4510,631	321.488.995.000.000	5,56
52	September	2013	585,59	4316,176	332.335.027.500.000	5,55
53	Agustus	2013	592,00	4195,089	312.617.570.000.000	5,55
54	Juli	2013	623,75	4610,377	294.130.665.000.000	5,55
55	Juni	2013	660,16	4818,895	284.143.157.500.000	5,57
56	Mei	2013	676,58	5068,628	280.508.735.000.000	5,57
57	April	2013	682,69	5034,071	278.219.335.000.000	5,57

No	Bulan	Tahun	JII (Rp)	IHSG (Rp)	Investasi Asing (Rp)	Pertumbuhan Ekonomi (GDP/PDB) (%)
58	Maret	2013	660,34	4940,986	278.133.482.500.000	5,54
59	Februari	2013	645,22	4795,789	276.645.372.500.000	5,54
60	Januari	2013	604,61	4453,703	277.532.515.000.000	5,54
61	Desember	2012	594,79	4316,687	237.540.649.000.000	6,03
62	November	2012	588,78	4276,141	235.943.943.500.000	6,03
63	Oktober	2012	619,27	4350,291	236.189.590.500.000	6,03
64	September	2012	600,84	4262,561	235.526.343.600.000	6,08
65	Agustus	2012	569,93	4060,331	234.838.532.000.000	6,08
66	Juli	2012	573,73	4142,337	232.996.179.500.000	6,08
67	Juni	2012	544,19	3955,577	232.873.356.000.000	6,16
68	Mei	2012	525,05	3832,824	234.961.355.500.000	6,16
69	April	2012	575,09	4180,732	225.749.593.000.000	6,16
70	Maret	2012	584,06	4121,551	225.503.946.000.000	6,11
71	Februari	2012	566,75	3985,21	223.170.299.500.000	6,11
72	Januari	2012	562,53	3941,693	221.082.300.000.000	6,11
73	Desember	2011	537,03	3821,992	176.594.766.000.000	6,17
74	November	2011	520,49	3715,08	178.581.165.000.000	6,17
75	Oktober	2011	530,19	3790,847	172.057.207.500.000	6,17
76	September	2011	492,30	3549,032	171.823.513.500.000	6,25
77	Agustus	2011	529,16	3841,731	167.052.261.000.000	6,25
78	Juli	2011	567,12	4130,8	165.689.046.000.000	6,25
79	Juni	2011	536,04	3888,569	167.422.276.500.000	6,37
80	Mei	2011	531,38	3836,967	166.253.806.500.000	6,37
81	April	2011	528,76	3819,618	166.974.363.000.000	6,37
82	Maret	2011	514,92	3678,674	169.603.420.500.000	6,48
83	Februari	2011	496,87	3470,348	171.823.513.500.000	6,48
84	Januari	2011	477,51	3409,167	176.380.546.500.000	6,48
85	Desember	2010	532,90	3703,512	145.787.266.800.000	6,22
86	November	2010	508,78	3531,211	146.143.992.400.000	6,22
87	Oktober	2010	540,29	3635,324	144.765.734.400.000	6,22
88	September	2010	526,52	3501,296	144.700.875.200.000	6,03
89	Agustus	2010	473,79	3081,884	146.598.006.800.000	6,03
90	Juli	2010	483,32	3069,28	145.154.889.600.000	6,03
91	Juni	2010	460,26	2913,684	147.279.028.400.000	6,14
92	Mei	2010	444,60	2796,957	148.851.864.000.000	6,14
93	April	2010	474,80	2971,252	146.127.777.600.000	6,14
94	Maret	2010	443,67	2777,301	147.797.902.000.000	5,99
95	Februari	2010	413,73	2549,033	151.365.158.000.000	5,99
96	Januari	2010	427,68	2610,796	151.851.602.000.000	5,99

Lampiran 2. Hasil Analisis Deskripsi Statistik

Variabel	Min	Maks	Mean	Stdev
Nilai tukar (Rp)	8.508,00	14.657,00	11.237,85	1.957,92
Inflasi (%)	2,79	8,79	5,24	1,61
SBIS (%)	3,83	7,36	6,09	0,96
JII (Rp)	413,73	759,07	615,46	87,75
IHSG (Rp)	2.549,03	6.355,65	4.527,99	846,11
Investasi Asing (Miliar Rp)	144.700,87	437.558,56	300.347,92	101.204,61
Pertumbuhan Ekonomi (%)	4,78	6,48	5,50	0,57



Lampiran 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Multikolinieritas

	INFLASI	SBIS	JII	IHSG	LNINVESTASI_ASING	PERTUMBUHAN
INFLASI	1.000000	0.357891	-0.152507	-0.138320	-0.029872	-0.016582
SBIS	0.357891	1.000000	0.003121	0.003743	0.174580	-0.351949
JII	-0.152507	0.003121	1.000000	0.983727	0.862959	-0.790342
IHSG	-0.138320	0.003743	0.983727	1.000000	0.884289	-0.789145
LNINVESTASI_ASING	-0.029872	0.174580	0.862959	0.884289	1.000000	-0.920320
PERTUMBUHAN	-0.016582	-0.351949	-0.790342	-0.789145	-0.920320	1.000000

Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

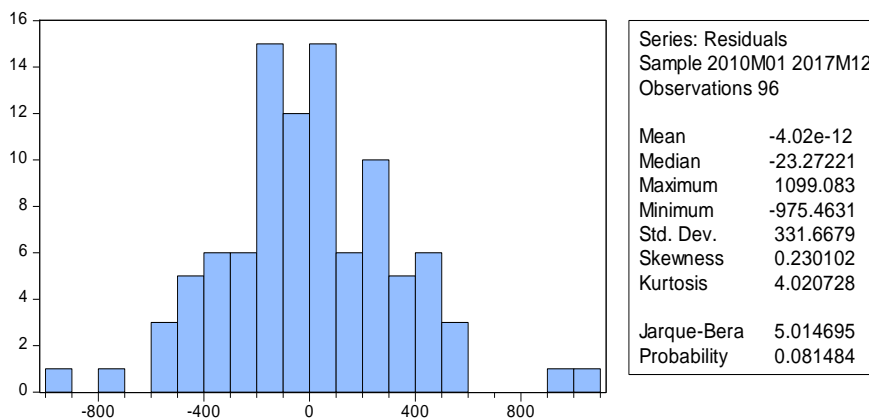
F-statistic	4.307487	Prob. F(70,19)	0.0004
Obs*R-squared	90.30932	Prob. Chi-Square(70)	0.0517

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: ARCH

F-statistic	1.850139	Prob. F(19,57)	0.0384
Obs*R-squared	29.37250	Prob. Chi-Square(19)	0.0603

Hasil Uji Normalitas



Lampiran 4. Hasil Uji Hipotesis

Dependent Variable: NILAI_TUKAR

Method: Least Squares

Date: 11/22/19 Time: 13:32

Sample: 2010M01 2017M12

Included observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-85371.25	16528.15	-5.165204	0.0000
INFLASI	-161.1287	33.15944	-4.859210	0.0000
SBIS	211.1770	66.46950	3.177051	0.0020
JII	-8.842623	3.310293	-2.671251	0.0090
IHSG	0.473450	0.370410	1.278178	0.2045
LNINVESTASI_ASING	3260.331	463.4607	7.034752	0.0000
PERTUMBUHAN	-1638.121	270.4116	-6.057879	0.0000
R-squared	0.944409	Mean dependent var		11237.85
Adjusted R-squared	0.940662	S.D. dependent var		1957.925
S.E. of regression	476.9401	Akaike info criterion		15.24278
Sum squared resid	20244998	Schwarz criterion		15.42976
Log likelihood	-724.6535	Hannan-Quinn criter.		15.31836
F-statistic	251.9979	Durbin-Watson stat		0.375604
Prob(F-statistic)	0.000000			



CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Muhammad Sokhif Al Baihaqi
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tempat, Tanggal Lahir : Temanggung, 25 Maret 1997
 Alamat : Joho Rt 01/Rw 03, Wonobojo,
 Temanggung, Jawa Tengah
 Email : sokhifalbaihaqi@gmail.com
 No. HP : 082341966665



B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	RA MASYITOH	2001 - 2002
SD	SD N 2 WONOBOYO	2002 - 2008
SMP	MTS DARUL AMANAH	2008 - 2011
SMA	MA N TEMANGGUNG	2011 - 2014

C. Latar Belakang Pendidikan Non Formal

Jenjang	Nama	Tahun
SD	TPQ FATHUL HUDA	2001 – 2008
SMP	PONPES DARUL AMANAH	2008 – 2011
SMA	PONPES MIFTAHURROSYIDIN	2011 – 2012
SMA	PONPES MU'ALIMIN	2013 – 2014

D. Pengalaman Organisasi

ORGANISASI	TAHUN
PMII RAYON EKUILIBRIUM UIN SUNAN KALIJAGA	2014 – 2018
HMJ EKONOMI SYARIAH UIN SUNAN KALIJAGA	2016 - 2017
KARANG TARUNA DESA WONOBOYO	2019 - 2023

E. Pengalaman Pekerjaan

INSTANSI	TAHUN
PANWASCAM WONOBOYO - TEMANGGUNG	2017 - 2019
MITRA PEMETAAN BPS KAB. TEMANGGUNG	2019
MITRA SENSUS PENDUDUK BPS KAB. TMG	2020

F. Pengabdian Masyarakat

TEMPAT	TAHUN
KKN Angkatan 93 UIN SUNAN KALIJAGA Dusun Sekendal, Desa Hargotirto, Kecamatan Kokap Kabupaten Kulonprogo, Provinsi D.I Yogyakarta	2017